

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi di Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi di Sumatera Utara.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi di Sumatera Utara.
4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi di Sumatera Utara.
5. Ditemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi di Sumatera Utara sebesar 84,25% dan sisanya sebesar 15,75% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang seimbang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi demi menjaga stabilitas harga dengan cara pemantauan dan pengendalian harga bahan konstruksi, serta meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas. kemudian pemerintah provinsi harus meningkatkan investasi dalam infrastruktur, seperti memprioritaskan proyek-proyek Strategis Nasional yang akan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing ekonomi, dan mengembangkan infrastruktur di daerah dengan IKK tinggi untuk mengurangi biaya konstruksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di sektor konstruksi dan infrastruktur.
2. Pemerintah dapat meningkatkan belanja modal dengan peningkatan pajak daerah dan retribusi, serta memanfaatkan dana alokasi umum dan khusus untuk mendukung proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Kemudian Pemerintah provinsi dan kabupaten hendaklah harus memfokuskan anggaran yang cukup untuk proyek konstruksi terhadap daerah yang memiliki kondisi geografis sulit untuk dapat meningkatkan efisiensi dari pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.
3. Pemerintah harus mencapai keseimbangan ekonomi yang dapat dicapai dengan berfokus pada perilaku laju inflasi agar tetap stabil, dengan cara melakukan pemantauan dan pengendalian harga bahan konstruksi secara

berkala, sehingga dapat mendeteksi fluktuasi harga yang tidak wajar dan melakukan intervensi jika diperlukan. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas melalui investasi dalam transportasi dan logistik akan membantu mengurangi biaya distribusi bahan bangunan, terutama di daerah-daerah dengan IKK tinggi.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa terutama yang berkaitan dengan indeks kemahalan konstruksi serta penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan.